

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian selama tiga bulan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio kelamin ikan Keperas dalam keadaan seimbang yaitu perbandingan jumlah ikan jantan dan betinanya 1:1,6 dimana jumlah ikan jantan lebih sedikit dari pada jumlah ikan betina mengindikasikan bahwa kondisi perairan dalam keadaan seimbang.
2. Tingkat kematangan gonad III ikan Keperas ditemukan disetiap bulannya sehingga dapat disimpulkan pemijahan ikan Keperas terjadi dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli dengan puncak pemijahan pada bulan Mei
3. Fekunditas ikan Keperas dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli berkisar antara 1008 butir sampai dengan 1982 butir.
4. Diameter telur ikan Keperas berkisar antara 0,967 mm sampai dengan 1,1 mm sehingga dapat dikategorikan pola pemijahan ikan Keperas yaitu pola pemijahan *total spawner* dimana pola pemijahan ikan dengan mengeluarkan telur masak secara keseluruhan pada satu waktu musim pemijahan (siklus reproduksi) dan akan melakukan pemijahan pada musim pemijahan berikutnya.

### 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai biologi reproduksi ikan Keperas sehingga data yang ada dapat dipakai untuk pengelolaan dalam penangkapan ikan Keperas.
2. Penangkapan ikan Keperas sebaiknya dilakukan pada saat kondisi ikan Keperas dalam keadaan tidak berpijah sehingga kelestarian sumberdaya ikan Keperas dapat terjaga.